

## GRO DANA SAHAM DKPK (GDSD)

NOV 2025

### Tujuan Investasi

Memberikan kepada peserta pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada saham secara terdiversifikasi dari perusahaan-perusahaan publik di Indonesia baik secara langsung pada saham atau secara tidak langsung melalui reksadana.

### Informasi Dana

|  |   |                  |
|--|---|------------------|
| Tanggal Peluncuran                       | : | 1 Dec 97         |
| Jumlah Dana Kelolaan                     | : | Rp 172.94 miliar |
| Mata Uang                                | : | Rupiah           |
| Jenis Investasi                          | : | Saham            |
| Valuasi                                  | : | Harian           |
| Bank Kustodian                           | : | Citibank, NA     |
| Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup> | : | Rp 42,863.98     |

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) LQ45 Indeks (berlaku mulai 3 Feb 2020).
- 3) Berdasarkan GICS(Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.
- 5) Dana ini berinvestasi pada Manulife Dana Ekuitas Utama dan Manulife Institutional Equity Fund.

### Profil Singkat Perusahaan

#### DPLK Manulife Indonesia

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1994. DPLK Manulife Indonesia merupakan pengelola DPLK terbesar di Indonesia untuk perusahaan joint venture karena memiliki inovasi-inovasi serta menyediakan tingkat pelayanan yang terbaik.

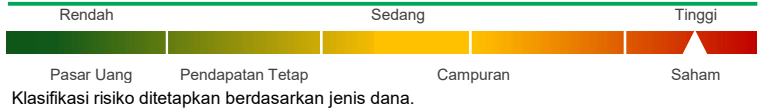
#### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

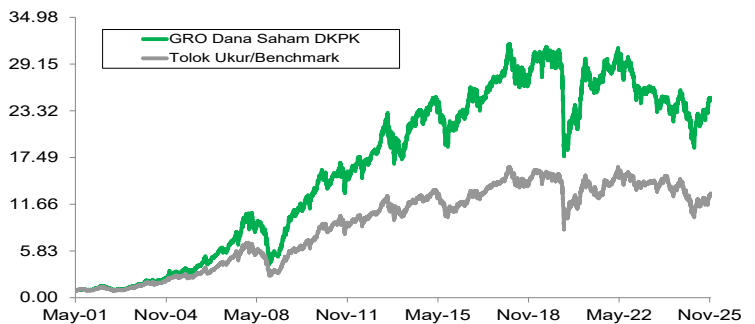
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id)

**Disclaimer** : Laporan ini dipersiapkan setiap bulan oleh DPLK Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, DPLK Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Klasifikasi Risiko



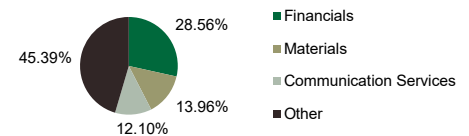
### Grafik Paket Investasi



### 5 Besar Efek dalam Portofolio <sup>5)</sup>

- Bank Central Asia
- Telkom Indonesia
- Bank Rakyat Indonesia
- Astra International
- Bank Mandiri

### Alokasi Sektoral <sup>3)</sup>



### Alokasi Investasi

|            |   |            |
|------------|---|------------|
| Saham      | : | 80 - 100 % |
| Pasar Uang | : | 0 - 20 %   |

### Komposisi Portofolio (28/11/25)

|            |   |        |
|------------|---|--------|
| Saham      | : | 93.22% |
| Pasar Uang | : | 6.78%  |

### Statistik Kinerja

|                          | Kinerja dalam IDR per (28/11/25) |         |         |                |        |                     |                     |                                 |
|--------------------------|----------------------------------|---------|---------|----------------|--------|---------------------|---------------------|---------------------------------|
|                          | 1 Bulan                          | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun Berjalan | 1 Thn  | 3 Thn <sup>1)</sup> | 5 Thn <sup>1)</sup> | Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup> |
| GDS                      | 0.69%                            | 9.05%   | 7.80%   | 7.88%          | 5.45%  | -3.86%              | -0.65%              | 14.36%                          |
| Tolok Ukur <sup>2)</sup> | 1.71%                            | 6.10%   | 3.80%   | 2.31%          | -1.29% | -5.70%              | -0.86%              |                                 |

<sup>1) tahun = 365 hari</sup>

|                          | Kinerja Tahunan     |         |        |        |        |         |       |        |
|--------------------------|---------------------|---------|--------|--------|--------|---------|-------|--------|
|                          | 2025-Tahun Berjalan | 2024    | 2023   | 2022   | 2021   | 2020    | 2019  | 2018   |
| GDS                      | 7.88%               | -7.08%  | -5.00% | -8.64% | 3.34%  | -10.34% | 6.86% | -3.56% |
| Tolok Ukur <sup>2)</sup> | 2.31%               | -14.83% | 3.56%  | 0.62%  | -0.37% | -8.36%  | 1.70% | -2.54% |